V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Capaian implementasi PTSL di Kabupaten Kebumen masih belum optimal, sebagian besar Wilayah sasaran PTSL belum mampu mencapai realisasi sesuai target yang ditetapkan. Keberhasilan implementasi kebijakan dengan memberikan penilaian pada sub aspek *man, money, machine, method, materials*. Implementasi PTSL di Kabupaten Kebumen belum mencapai faktor kebijakan, efektivitas dan efisiensi fungsi organisasi dan dukungan dari lingkungan.
2. Aspek komunikasi menjadi faktor pendukung yang menentukan keberhasilan Program PTSL di Kabupaten Kebumen. Aspek komunikasi mulai dari tahap awal implementasi sudah berjalan secara efektif mekanisme publikasi, sistem koordinasi dan keterbukaan informasi sudah terpenuhi dengan baik, tetapi sebagian masyarakat pemilik bidang tanah yang perolehannya berstatus tanah warisan tidak dapat memenuhi kelengkapan addministrasi karena berada diluar kota.
3. Aspek sumber daya menjadi faktor penghambat menentukan keberhasilan Program PTSL di Kabupaten Kebumen. Aspek sumber daya menjadi faktor penghambat pencapaian program PTSL, pertama kurangnya jumlah SDM pelaksana pada ATR/BPN sebagai tim penggerak yang harus menjangkau seluruh kecamatan, kedua Pembiayaan yang bersifat swadaya dan dibebankan oleh masing-masing pemilik bidang tanah menjadi faktor penghambat ketercapaian program PTSL karena biaya yang disepakati bersama melalui forum musyawarah masyarakat dirasa masih terlalu tinggi bagi sebagian masyarakat, sedangkan subsidi yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Kebumen belum mencukupi.
4. Aspek disposisi menjadi faktor pendukung yang menentukan keberhasilan Program PTSL di Kabupaten Kebumen. Aspek disposisi dan struktur birokrasi

menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi program PTSL hal ini dapat dilihat pada wilayah yang pencapaian program PTSL tinggi karena dapat memobilisasi kegiatan secara swadaya, sedangkan di wilayah yang pencapaiannya rendah disebabkan kurangnya komitmen dan keterlibatan pemerintah kabupaten dalam merealisasikan alokasi anggaran biaya PTSL, Pembentukan panitia ajudikasi yang belum memenuhi struktur serta masih rendahnya dukungan pemerintah desa untuk memobilisasi partisipasi masyarakat sehingga menurunkan motivasi petugas teknis BPN untuk melaksanakan program PTSL

5. Aspek struktur birokrasi menjadi faktor pendukung yang menentukan keberhasilan Program PTSL di Kabupaten Kebumen. Aspek struktur birokrasi pembentukan kepanitiaan pelaksana PTSL di tingkat desa masih tidak berjalan sebagaimana mestinya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan temuan penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan bidang pertanahan, sebagai berikut.

1. Badan Pertanahan Nasional perlu melakukan penguatan Sumber Daya internal dengan meningkatkan jumlah SDM serta memperkuat koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk mendukung keberlanjutan program PTSL bagi bidang tanah yang belum tersertipikasi.
2. Pemerintah Kabupaten Kebumen lebih meningkatkan komitmen untuk mencapai target sertipikasi seluruh bidang tanah dengan merealisasikan alokasi anggaran biaya PTSL bagi kelompok masyarakat yang tidak mampu.
3. Meningkatkan peran pemerintah desa untuk mempersiapkan program PTSL dengan persiapan pelaksanaan yang lebih baik sehingga memberi kesempatan warga yang berada di luar kota untuk mempersiapkan waktu dan biaya pengurusan sertipikasi tanah nya.